



energia

weekly



FOTO: DOK. PERTAMINA

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto (ketiga dari kiri) bersama dengan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu dan Direktur Utama Elnusa Elizar P. Hasibuan melakukan *management walkthrough* secara virtual dengan tim Elsa Regent yang saat ini sedang menjalankan survei seismik laut regional 2D di perairan timur Indonesia, Selasa (26/5)

Survei Seismik Laut Regional 2D

Lintasi 23.063 Kilometer demi *Giant Discovery*

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto memberikan apresiasi atas sinergi yang ditunjukkan Pertamina Group dalam upaya menemukan cadangan migas baru melalui survei seismik regional 2D sepanjang 30.000 kilometer di wilayah terbuka yang dilakukan sejak November 2019.

Hal tersebut diutarakan Dwi Soetjipto saat melakukan *Management Walkthrough* (MWT) secara virtual dengan kru Kapal ELSA Regent yang saat ini masih berada di perairan timur Indonesia, Selasa (26/5).

"Kami bangga dengan kontribusi semua pihak karena survei ini merupakan yang terbesar dan terpanjang di Asia Pasifik dan Australia dalam

Quote of the week

Charles Darwin

“It is not the strongest of the species that survives, nor the most intelligent that survives. It is the one that is the most adaptable to change”

> ke halaman 3

5 BERADAPTASI MENUJU
NEW NORMAL

18 PERTAHANKAN PRODUKSI,
PHM MULAI MULAI TAJAK
SUMUR EKSPLORASI



MANAGEMENT Insight

JUMALI

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP)
RETAIL MARKETING & SALES PERTAMINA

BAHAN BAKAR SEHAT UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

Pengantar redaksi :

Pertamina selalu berkomitmen dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dilakukan karena Pertamina menyadari bahwa eksistensi perusahaan di kancah internasional tidak hanya dipandang dari kemampuannya mencetak *profit*, tetapi juga dinilai dari kemampuannya memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya. Bagaimana upaya Pertamina untuk mencapainya melalui pengembangan produk-produk bahan bakarnya? Berikut penjelasan **Senior Vice President (SVP) Retail Marketing & Sales Jumali** kepada *Energia*.

Sampai saat ini Pertamina masih menjadi produsen terbesar BBM dan LPG dalam negeri yang mampu menguasai pasar domestik. Namun demikian, Pertamina terus mengkampanyekan penggunaan produk BBM dan LPG berkualitas yang sehat dan ramah lingkungan. Mengapa hal ini dilakukan? Pertamina terus mengkampanyekan penggunaan BBM dan LPG yang berkualitas, baik dari sisi teknologi maupun dari sisi lingkungan karena beberapa alasan. *Pertama*, terkait bahan bakar *gasoline*. Dari sisi teknologi, saat ini kendaraan yang diproduksi setelah tahun 2000 dan berbahan bakar *gasoline*, didesain untuk memiliki *Compression Ratio* (CR) di atas 9:1. Bahkan pada beberapa kendaraan *Low Cost Green Car* (LCGC) memiliki rata-rata CR 10:1. CR adalah perbandingan antara volume total ruang silinder dengan volume ruang bakar. Semakin besar CR, akan membutuhkan bahan bakar dengan oktan yang semakin tinggi.

Premium, dengan angka oktan 88 hanya cocok untuk kendaraan dengan CR di bawah atau kurang dari 9:1. Penggunaan *gasoline* dengan angka oktan yang tidak sesuai, akan mengakibatkan *knocking* sehingga tenaga tidak maksimal dan mesin menjadi cepat rusak.

Selain itu, dari sisi lingkungan, penggunaan bahan bakar dengan oktan rendah juga dapat mengakibatkan pembakaran yang tidak sempurna, sehingga akan lebih banyak emisi gas buang Carbon Monoksida (CO) dan Hidrokarbon (HC) yang tidak ramah lingkungan.

Oleh karena itu, Pertamina terus mengembangkan produk *gasoline*, seperti Peralite, Pertamax, dan Pertamax Turbo yang memiliki oktan tinggi.

Kedua, terkait bahan bakar jenis *gasoil*. Dari sisi teknologi, kendaraan diesel yang diproduksi saat ini sebagian besar sudah menggunakan mesin *diesel common rail* dengan *direct injection* bertekanan tinggi. Kendaraan seperti ini tentu memerlukan bahan bakar *diesel* yang berkualitas tinggi.

Kualitas bahan bakar jenis diesel dapat dilihat dari *cetane number* (CN) atau angka cetane dan kadar sulfurnya. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar diesel berkualitas tinggi ini, Pertamina menyediakan produk Dexlite dan Pertamina Dex dengan angka *cetane number* yang lebih tinggi dan kadar sulfur yang lebih rendah daripada BioSolar biasa. Dari sisi lingkungan, semakin rendah kadar sulfur, semakin baik untuk lingkungan, karena akan semakin rendah emisi SOx yang dihasilkan.

Sebagai perbandingan, BioSolar subsidi memiliki angka cetane 48 dan kadar sulfur <3.500 ppm, Dexlite angka cetane 51 kadar sulfur <1.200 ppm, dan Pertamina Dex sebagai *flagship* produk terbaik Pertamina, memiliki angka cetane 53 dan kadar sulfur sangat rendah <300 ppm.

Ketiga, terkait LPG. Kami sudah mendorong masyarakat yang mampu untuk beralih ke produk yang lebih berkualitas seperti Bright Gas. Produk ini didesain sedemikian rupa dan memiliki banyak keunggulan, antara lain katup pengaman ganda atau *Double Spindle Valve System* (DSVS) yang berfungsi untuk menjaga gas LPG tidak bocor. Jika salah satu katup bocor, masih ada satu katup yang menahan gas bocor sehingga keamanan diperoleh dua kali lebih aman.

Selain itu, Bright Gas juga dilengkapi dengan *seal cap* hologram dan *laser marking* untuk mencegah terjadinya kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi konsumen sehingga kualitas dan ketetapan isi tetap terjamin.

Kampanye penggunaan BBM dan LPG yang berkualitas dan ramah lingkungan terus kami gaungkan agar masyarakat semakin sadar bahwa menjaga lingkungan adalah tugas kita bersama.

Saat ini masyarakat dunia mulai sadar untuk menggunakan BBM ataupun sumber energi yang ramah lingkungan dalam kesehariannya. Bagaimana tanggapan Bapak akan hal ini? Kami menyambut baik hal itu dan menurut saya suatu perkembangan yang cukup baik. Pertamina tentu akan mendukung hal itu dengan cara ikut berperan aktif dalam menyediakan BBM berkualitas tinggi dan ramah lingkungan di semua lembaga penyalur kita di seluruh wilayah Indonesia.

Apa saja upaya Pertamina dalam menghasilkan produk bahan bakar yang ramah lingkungan seperti BBM dan LPG? *Pertama* dari sisi kilang, Pertamina terus memodernisasi kilang-kilangnya agar dapat menghasilkan produk-produk berkualitas dan ramah lingkungan. Saat ini kami memiliki proyek modernisasi kilang

SURVEI SEISMIK LAUT REGIONAL 2D LINTASI 23.063 KILOMETER DEMI GIANT DISCOVERY

< dari halaman 1

10 tahun terakhir serta dilaksanakan oleh putera-puteri Indonesia. Semoga bisa memberikan *giant discovery* untuk Indonesia," ujar Dwi.

Dwi menjelaskan, Indonesia memiliki 128 cekungan dan hanya 21 cekungan yang sudah diproduksi serta 38 cekungan yang masih dieksplorasi. "Sisanya, ada lebih dari 70 cekungan yang masih belum disentuh untuk menjadi potensi cadangan migas Indonesia. Oleh karena itu, bagi kami, survei ini memiliki makna yang sangat penting dalam mendorong pencapaian target pemenuhan produksi migas nasional," tambahnya.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu memaparkan, Pertamina melalui anak usahanya Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang telah berhasil melakukan Survei Seismik Laut Regional 2D di wilayah terbuka sepanjang 23.063 km atau 77% (per 25 Mei 2020) dari target 30.000 km.

Dharmawan menegaskan, walaupun wabah COVID-19 masih dialami Indonesia, kegiatan survei seismik terus dilakukan agar selesai pada pertengahan Juli 2020, dengan mengedepankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan. Selain itu, Pertamina telah menyelesaikan seluruh perizinan, terutama izin lingkungan di seluruh wilayah yang dilalui, mulai dari perairan Bangka di wilayah barat Indonesia hingga perairan Papua di wilayah timur Indonesia.

"Kami berterima kasih kepada Pemerintah dalam hal ini Kementerian ESDM dan SKK Migas yang telah mendukung penuh upaya Pertamina dalam kegiatan survei seismik terbesar untuk mendukung pencapaian produksi minyak 1 juta barel per hari untuk memperkuat kedaulatan energi nasional," ujarnya.

Dharmawan juga mengungkapkan, proses survei

berjalan lancar dengan peralatan teknologi terkini sehingga bisa menghasilkan data cekungan yang memadai guna menggairahkan investasi eksplorasi migas Indonesia. Beberapa kendala teknis di lapangan telah berhasil diatasi dengan baik.

Di akhir acara yang juga diikuti oleh Direktur Utama Elnusa Elizar P. Hasibuan dan jajaran manajemen Elnusa lainnya tersebut, Dwi Soetipto menilai, Elnusa selaku operator kapal telah memelopori survei ini dengan baik dan sesuai standar K3LL yang tinggi, tetapi dengan biaya yang optimal dan bersaing.

Oleh karena itu, ia berharap prestasi ini dapat diteruskan dan ditularkan ke Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lainnya.

Seperti diketahui, kegiatan survei seismik telah dimulai pada November 2019 dan merupakan bagian dari Komitmen Kerja Pasti (KKP) Jambi Merang di wilayah terbuka dengan investasi sebesar USD30 juta. Secara kumulatif, investasi KKP Jambi Merang hingga tahun 2024 adalah sebesar USD239,3 juta untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.

Survei seismik ini, dapat terlaksana dengan baik setelah SKK Migas memberikan kepercayaan kepada Pertamina melalui PHE untuk meneruskan pengelolaan wilayah kerja (WK) Jambi Merang mulai 10 Februari 2019 hingga 20 tahun mendatang. SKK Migas dan PHE juga telah melakukan penandatanganan Komitmen Kerja Pasti Jambi Merang dengan skema kontrak kerja sama *gross split* dan ditindaklanjuti dengan melakukan survei seismik 2D terbesar di perairan Indonesia.

"Kami berharap Pertamina *Upstream* dapat terus menjaga peran utamanya dalam pengelolaan industri hulu migas nasional. Kegiatan survei ini diharapkan bisa menggairahkan iklim investasi hulu migas di tengah tantangan yang sedang kita hadapi saat ini," pungkash Dharmawan. ●PTM/ELSA/RIN

EDITORIAL

Loyalitas Tak Berbatas

Sejak didirikan hampir 63 tahun yang lalu, Pertamina diamanatkan oleh negara sebagai pengelola energi nasional. Peran tersebut dilakukan dengan penuh totalitas.

Totalitas tersebut dipertegas dalam pasal 2 UU BUMN No. 13 Tahun 2003. Dalam UU tersebut, sebagai BUMN, Pertamina diamanatkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Hal tersebut diperkuat dengan tujuan selanjutnya bahwa Pertamina diamanatkan untuk mendapatkan *profit* sebagai sebuah badan usaha.

Walaupun demikian, Pertamina tidak bisa 100 persen berfungsi sebagai entitas bisnis murni yang hanya berorientasi pada profit. Sebagai BUMN, Pertamina juga harus menjalankan amanat untuk menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak alias menjalankan *Public Service Obligation* (PSO).

Selain itu, Pertamina harus berperan sebagai perintis (*pioneer*) kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan badan usaha oleh sektor swasta dan koperasi. BUMN ini juga diminta untuk berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada pelaku UMKM, koperasi dan masyarakat.

Multiperan tersebut terus dijalani Pertamina hingga saat ini, kala Indonesia seperti ratusan negara lainnya di dunia dilanda pandemi COVID-19. Seperti diketahui, wabah yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru ini tidak hanya menumbangkan jutaan manusia, tapi secara perlahan juga melambatkan pertumbuhan ekonomi global karena warga dunia tidak bisa menjalankan rutinitasnya secara normal.

Sejatinya, Pertamina pun merasakan hal yang sama, bahkan lebih. Karena di saat bersamaan, BUMN ini juga terkena dampak dari fluktuasi harga minyak dunia dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Namun, tidak ada istilah menyerah dalam kamus Pertamina. Manajemen dengan cepat mengambil kebijakan untuk tetap menjalankan kegiatan operasional perusahaan agar seluruh ekosistem yang terkait dengan industri migas tetap berjalan. Hal ini dilakukan karena sebagai BUMN, Pertamina mempunyai tanggung jawab menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional.

Persiapan menyongsong era baru (*new normal*) pun dilakukan, bahkan sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Transformasi digital yang gencar digambarkan Pertamina selama ini sangat terasa manfaatnya. Adaptasi dijalankan seluruh insan Pertamina dengan disiplin tinggi, baik dalam menjalankan tugas operasional maupun memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Bahkan Kementerian BUMN mengakui, Pertamina menjadi BUMN yang paling siap dalam menghadapi *new normal*.

Dedikasi Pertamina untuk bangsa ini memang bukan kaleng-kaleng. Kontribusi Pertamina yang tanpa batas bagi negeri menunjukkan bahwa di dada para pejuang energi ini terpatih bahwa kita adalah Indonesia. Berpikir dan bertindak demi Indonesia. ●

MANAGEMENT INSIGHT: BAHAN BAKAR SEHAT UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

< dari halaman 2

yang disebut *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan dua kilang baru melalui program *Grass Root Refinery* (GRR). Proyek RDMP dilaksanakan di Refinery Unit (RU) V Balikpapan, RU IV Cilacap, RU VI Balongan dan RU II Dumai sedangkan dua proyek GRR berada di Tuban dan Bontang.

Melalui proyek RDMP dan GRR kilang ini, pada tahun 2026, Pertamina mampu memenuhi kebutuhan *gasoline* dan *gasoil* domestik dengan kualitas setara EURO V.

Kedua, dari sisi teknologi aditif. Pertamina terus melakukan *continuous improvement* dalam hal R&D, untuk mendapatkan aditif berkualitas terbaik yang dapat meningkatkan *performance* dan *cleanliness* produk-produk BBM dan pelumas.

Apakah manfaat dari menggunakan produk bahan bakar sehat (berkualitas tinggi, red) bagi manusia dan lingkungan? Dari sisi teknologi, penggunaan BBM dan pelumas berkualitas tinggi akan membuat kinerja mesin kendaraan menjadi lebih baik dan membuat mesin menjadi lebih awet. Ini manfaat langsung berupa penghematan jangka panjang bagi pemilik kendaraan.

Darisi lingkungan dan manusia, penggunaan BBM, LPG dan pelumas berkualitas tinggi, dapat mengurangi emisi gas buang yang berbahaya bagi lingkungan, sehingga berdampak positif bagi kualitas udara yang lebih baik dan kesehatan bagi manusia itu sendiri.

Apakah Pertamina menemui kendala dalam mengedukasi masyarakat tentang produk Bahan Bakar Sehat? Apa saja langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar beralih menggunakan produk-produk berkualitas Pertamina?

Sampai saat ini, ada sebagian konsumen masih belum menyadari pentingnya penggunaan produk bahan bakar yang lebih berkualitas dan

peruntukan produk bahan bakar subsidi. Misalnya kita masih menjumpai mobil keluaran terbaru yang masih mengisi bahan bakar kendaraannya dengan Premium serta konsumen kelas menengah atas atau restoran yang masih menggunakan LPG 3 kg.

Namun kami terus melakukan *marketing campaign* dan edukasi melalui berbagai media, termasuk media sosial Pertamina dan *customer care* Pertamina 135.

Kami juga mengampanyekan dan memonitor penggunaan Bahan bakar dan LPG Subsidi agar tepat sasaran, antara lain melalui program digitalisasi, pencatatan nomor kendaraan pembeli BBM subsidi di SPBU, subsidi tertutup untuk LPG 3 kg dan kampanye LPG 3 kg hanya untuk masyarakat miskin.

Selain itu, kami mendorong penggunaan produk berkualitas melalui berbagai promo, seperti program Berbagi Berkah MyPertamina (BBM), Pesta *Cashback* MyPertamina, #Berkah Dirumah, Program Promo Tukar tabung LPG 3 Kg ke Tabung Brigh Gas, dan program Pertamina Delivery Service (PDS).

Apa imbauan Bapak agar masyarakat Indonesia beralih menggunakan produk BBM, LPG ataupun pelumas berkualitas dari Pertamina? Saya mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menggunakan produk produk BBM, LPG dan Pelumas yang berkualitas dari Pertamina. Penggunaan produk-produk yang berkualitas selain baik bagi kendaraan Anda, baik juga untuk lingkungan.

Penggunaan produk berkualitas membuat kinerja mesin kendaraan lebih optimal dan lebih awet sehingga dalam jangka panjang dapat menghemat biaya perawatan kendaraan.

Dari sisi lingkungan, penggunaan produk berkualitas meminimalkan emisi gas buang kendaraan yang berbahaya bagi lingkungan, sehingga kita akan dapat menikmati kualitas udara yang lebih baik. Hal ini pasti berdampak positif bagi kesehatan kita semua untuk jangka panjang. ●STK

Proyek RDMP Balikpapan Siap Hadapi *New Normal*, Pembangunan Jalan Terus

JAKARTA - Pertamina tetap berkomitmen untuk menuntaskan proyek strategis nasional, salah satunya *Refinery Development Master Plant* (RDMP) Balikpapan yang saat ini telah mencapai 16,32%. Perkembangan ini naik dari capaian triwulan 1-2020 sebesar 15,02%.

Hal tersebut disampaikan Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman dalam siaran pers, Rabu (27/5). Menurutnya, pengerjaan proyek RDMP Balikpapan saat ini sesuai target yang ditetapkan meskipun harus melaksanakan protokol kesehatan secara ketat karena adanya pandemi COVID-19.

"Perkembangan proyek RDMP Balikpapan per 17 Mei 2020 meliputi empat pekerjaan, yakni *engineering* (6,05%), *procurement* (5,85%), *construction* (4,38%) dan *commissioning* (0,03%). Sehingga secara keseluruhan mencapai 16,32%," papar Fajriyah.

Sejalan dengan rencana

penerapan tatanan hidup baru (*new normal*), Pertamina telah menyiapkan Protokol Perlindungan COVID-19 untuk melindungi pekerja, pelanggan, pemasok serta mitra bisnis. Penerapan protokol tersebut antara lain dengan mewajibkan penggunaan masker, sarung tangan, jaga jarak (*social distancing*) serta penyemprotan disinfektan pada seluruh area operasi.

Saat ini, secara keseluruhan pembangunan proyek RDMP dan GRR melibatkan sekitar 5.000 tenaga kerja *local* dan mayoritas di RDMP Balikpapan. Keberlangsungan proyek ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah operasi.

"Megaprojek RDMP dan GRR merupakan proyek strategis nasional yang telah ditetapkan untuk terus dijalankan meskipun Pertamina mengalami *triple shock* karena adanya pandemi COVID-19 serta fluktuasi harga minyak mentah dan kurs rupiah terhadap dolar AS.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Proyek ini penting untuk memastikan ketahanan dan kemandirian energi nasional dapat segera terwujud," jelas Fajriyah.

Seperti diketahui, proyek RDMP Balikpapan akan meningkatkan kapasitas pengolahan kilang dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari serta meningkatkan kualitas produk BBM

dari setara Euro II menjadi setara Euro V. Proyek ini juga disinergikan dengan pembangunan New Crude Lawe-Lawe Tankage Facility yang memiliki kapasitas penyimpanan sebesar 2 juta barel.

"Kami berharap, pada tahun 2026, kita sudah mandiri dengan tidak lagi mengimpor BBM," ujar Fajriyah. ●PTM

Pertamina Tambah Empat Unit Pertashop di Dua Provinsi

SERANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III menambah empat unit Pertashop di wilayah pemasaran Jawa Bagian Barat, yaitu Provinsi Banten dan Jawa Barat. Peresmian keempat Pertashop tersebut dilakukan Rabu (20/5).

Pertashop merupakan lembaga penyalur Pertamina berskala kecil untuk melayani kebutuhan konsumen BBM dan LPG yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lain di berbagai pelosok desa sensantara.

Kali ini, Pertashop mulai dioperasikan di Desa Menes, Kabupaten Pandeglang dan Desa Padarincang, Kabupaten Serang. Peresmian ditandai dengan pengiriman perdana BBM jenis Pertamina dari Fuel Terminal Tanjung Gerem ke dua lokasi tersebut dengan menggunakan mobil tangki Pertamina.

Manager Supply & Distribusi MOR III Dwi Muhammad Abdu dan Sales Area Manager Retail Banten Probo Prasiddhahayu menyaksikan pasokan perdana 3.000 liter Pertamina, sekaligus menandai dioperasikannya Pertashop.

"Pertamina akan terus membangun kerja sama dengan berbagai pihak, untuk dapat melayani masyarakat hingga ke pedesaan dengan memperluas penyediaan atau *availability* energi. Pembangunan Pertashop diprioritaskan bagi daerah yang belum terjangkau SPBU dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dalam pengoperasiannya," ujar Unit Manager Communication Relation & CSR MOR III Dewi Sri Utami.

Dengan mengusung *tagline* "Semua Sama Seperti Beli Di SPBU", masyarakat akan mendapatkan BBM dengan harga, kualitas dan takaran yang sama saat membeli di Pertashop maupun SPBU. Saat ini harga Pertamina adalah Rp9.000 per liter.

Di Jawa Barat, Pertamina juga meresmikan Pertashop di Desa Dayeuhwangi, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka dan Desa Pabean Ilir, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu. Masing-masing Pertashop ini memiliki kapasitas tangki Pertamina hingga 3.000 liter. Produk BBM di Majalengka dan Indramayu ini bersumber dari



FOTO: MOR III

Integrated Terminal Balongan.

Dewi mengungkapkan, Pertashop menjadi alternatif penyediaan BBM terutama bagi masyarakat yang jauh dari SPBU. Seperti di Majalengka, jarak antara Pertashop dengan lokasi SPBU terdekat mencapai lebih dari 12 kilometer (Km). "Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Pemerintah serta seluruh pihak yang mendukung

layanan BBM dan LPG melalui Pertashop ini," ujar Dewi.

Saat ini, Pertashop dibangun dengan tiga kategori kapasitas penyaluran yaitu antara 400 liter per hari (Gold), 1.000 liter per hari (Platinum) dan 3.000 liter per hari (Diamond).

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Centre 135. ●MOR III

Beradaptasi Menuju *New Normal*

JAKARTA - Indonesia mulai bersiap menyambut fase baru (*new normal*) di tengah pandemi COVID-19 yang terus menginfeksi jutaan orang di dunia. Presiden telah menginstruksikan seluruh lapisan masyarakat agar fase baru ini dapat dipersiapkan dengan baik melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Berbagai pihak pun tengah bersiap diri menghadapi masa *new normal*, tak terkecuali Pertamina. Sebagai BUMN dan motor perekonomian nasional, Pertamina optimis mampu menghadapi *new normal* dengan baik.

Hal tersebut diungkapkan Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama pada acara Halalbihalal Virtual yang diadakan pagi ini, Jumat (29/5). "Saya sangat yakin, kita semua akan siap memasuki era *new normal*," tegasnya.

Ia juga berpesan kepada seluruh Insan Pertamina agar tetap optimistis dan profesional dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan serta melayani masyarakat dengan sepenuh hati.

"Kita harus menunjukkan mental seorang pemenang. Karena selama ini kita mampu menghadapi semua persoalan," imbuhnya.

Hal tersebut dipertegas Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Ia mengungkapkan, kebijakan manajemen untuk tetap menjalankan kegiatan operasional perusahaan agar seluruh ekosistem yang terkait dengan industri migas tetap berjalan.

"Sebagai BUMN, kita mempunyai tanggung jawab menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional. Kita tetap mengoperasikan seluruh aset

dengan beberapa penyesuaian dan tetap menjalankan protokol COVID-19 secara ketat karena kita juga berkewajiban menghentikan penyebaran COVID-19," bebernya.

Untuk itu, Nicke mengimbau kepada seluruh jajaran Pertamina agar dapat cepat beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi, termasuk penerapan aturan *new normal*.

"Sebagaimana pesan Bapak Presiden bahwa Indonesia harus hidup berdampingan dan berdamai dengan COVID-19, kita pun bersiap menyongsong era baru ini. Mari kita hidup berdampingan dengan COVID-19 dan mengikuti protokol kesehatan dengan baik. Kita sesuaikan cara kerja kita agar tetap mampu menjaga ketahanan energi nasional, termasuk melayani konsumen," ujarnya. ●STK

Bekerja dari Kantor dengan Aman dan Nyaman

Pekerja yang sudah mulai kembali bekerja di kantor diimbau untuk:



Memakai masker, hand sanitizer, mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik, menutup mulut-hidung menggunakan lengan saat batuk/bersin, dan tetap menerapkan physical distancing dengan tidak berjabat tangan, tidak berbagi meja kerja, dan melakukan kontak fisik lainnya



Menghindari makan siang di luar dan di keramaian. Disarankan untuk membawa makanan dan minuman sendiri dari rumah serta menggunakan peralatan makan dan minum pribadi atau menggunakan delivery service yang disediakan perusahaan



Menghindari rapat tatap muka kecuali ada urgensi tertentu, tidak menerima tamu, menjalankan pada protokol penerimaan dokumen/ paket, absensi, penggunaan fasilitas umum, dan layanan makan siang



Pekerja diharapkan menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan yang telah disediakan oleh perusahaan



Menjaga kebersihan lingkungan kerja



Tidak berpergian ke tempat umum setelah jam kerja, dan menghindari tempat ramai



Istirahat cukup dan makan makanan bergizi

Perhatikan dan laksanakan protokol Covid-19, dan pastikan tetap mengutamakan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan Andadi lingkungan kerja

#PertaminaSiapNewNormal



Pertamina Tetap Siagakan SPBU di Tol Trans Sumatera

LAMPUNG-PALEMBANG - Tiga hari menjelang Hari Raya Idulfitri biasanya kepadatan arus mudik di Pelabuhan Bakauheni sebagai pintu masuk menuju Pulau Sumatera selalu terjadi, namun tidak kali ini. Lebaran tahun ini berbeda daripada biasanya karena pandemi COVID-19 membuat pergerakan masyarakat terbatas demi memutus rantai penyebaran virus Corona yang sangat masif dan cepat.

Walaupun demikian, seperti di tahun-tahun sebelumnya, Pertamina tetap menyiapkan BBM di jalur utama mudik di Pulau Sumatera, salah satunya Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang sejak awal tahun sudah menjadi favorit pengendara roda empat. Apalagi, sejak April lalu, ruas tol Kayu Agung – Palembang sudah resmi dibuka sehingga perjalanan menuju kota pempek ini makin cepat dijangkau.

"Kami tetap menyiapkan SPBU di 11 titik, yang terdiri dari enam titik di ruas A atau Bakauheni menuju Palembang dan lima titik berada di ruas B atau Palembang arah Bakauheni. Selama masa

Satgas Ramadan, Idulfitri, dan COVID-19 (RAFICO), 11 titik SPBU tersebut beroperasi selama 24 jam," jelas Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Enam titik SPBU ruas A, yaitu SPBU Reguler Rest Area Km 49A, SPBU Reguler Rest Area Km 87A, SPBU Modular Rest Area Km 115A, SPBU Reguler Rest Area Km 163A, SPBU Reguler Rest Area Km 234A, dan SPBU Reguler Rest Area Km 311A. Sedangkan lima titik SPBU ruas B, yaitu SPBU Reguler Rest Area Km 215B, SPBU Reguler Rest Area Km 172B, SPBU Modular Rest Area Km 115B, SPBU Reguler Rest Area Km 87B, dan SPBU Reguler Rest Area Km 20B.

Menurut Rifky, arus kendaraan yang melintas di Jalan Tol Trans Sumatera mengalami penurunan, hanya sekitar 2.000-3.000 kendaraan per hari dibandingkan keadaan normal yang mencapai 6.000 kendaraan per hari. Namun Rifky menjelaskan, konsumsi Biosolar meningkat di seluruh SPBU Tol Trans Sumatera karena 60%



FOTO: MOR II

penjualan BBM didominasi oleh Biosolar.

"Walaupun pandemi, angkutan barang yang memuat kebutuhan masyarakat tetap beroperasi normal. Untuk itu, kami memastikan pasokan Biosolar lancar untuk angkutan barang tersebut sehingga kebutuhan pokok masyarakat tetap terpenuhi," ujar Rifky.

Rifky menambahkan, meskipun penjualan Biosolar paling tinggi persentasenya, namun varian BBM lain juga dipastikan selalu tersedia di seluruh titik SPBU Tol Trans

Sumatera untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang melintas.

"Selama Satgas RAFICO, *task force* selalu memonitor stok di seluruh titik SPBU Tol Trans Sumatera. Suplai BBM selalu disesuaikan dengan kondisi stok untuk menghindari adanya kekosongan di SPBU. Jika memerlukan informasi seputar SPBU di Tol Trans Sumatera, masyarakat dapat menghubungi Call Center Pertamina 135 dan operator akan membantu kebutuhan Anda," terang Rifky. ●MOR II

Pertamina Tambah Pasokan LPG 3 Kg di Sulawesi Utara

MAKASSAR - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menambah pasokan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) ukuran 3 kilogram (kg) di sejumlah kota dan kabupaten di Sulawesi Utara. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan LPG selama Bulan Ramadan.

Kota dan kabupaten yang mendapatkan pasokan tambahan LPG 3 kg, antara lain Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Selatan dan Bolaang Mongondow Utara.

Hingga April 2020 rata-rata pasokan normal LPG 3 kg di Kota Kotamobagu mencapai 6.478 tabung/hari (19,43 Metric Ton (MT)/hari), sedangkan di Kabupaten Bolaang Mongondow mencapai 4.442 tabung/hari (13,32 MT/hari) dan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mencapai 1.432 tabung/hari (4,29 MT/hari). Untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, rata-rata penyaluran LPG 3 kg mencapai 1.728 tabung/hari (5,18 MT/hari) dan di Bolaang Mongondow Utara mencapai 1.702 tabung/hari (5,10 MT/hari).

Adapun kebutuhan LPG untuk seluruh



FOTO: MOR VII

kota/kabupaten tersebut dipasok melalui Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) di Kota Kotamobagu. Tercatat sekitar 780 pangkalan aktif yang tersebar di kota/kabupaten tersebut.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan mengatakan, Pertamina akan menambah pasokan LPG 3 kg rata-rata sebesar 15% dari pasokan normal. Selain itu, MOR VII tetap

menyediakan alternatif produk LPG yang lebih berkualitas untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. "Masyarakat bisa menggunakan Bright Gas ukuran 5,5 kg atau 12 kg," jelasnya.

Hatim mengajak masyarakat untuk bijak dalam menggunakan BBM dan LPG, serta mengimbau untuk selalu menggunakan produk BBM dan LPG yang berkualitas. ●MOR VII



FOTO: MOR I



FOTO: PIP L

Pertamina Lubricants Jaga Ketersediaan dan Layanan Pelumas

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants menjamin ketersediaan dan layanan pelumas Pertamina bagi seluruh masyarakat serta konsumen industri strategis di seluruh Indonesia pada Lebaran tahun ini.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo, Pertamina Lubricants terus mengedepankan ketersediaan dan pelayanan yang optimal kepada seluruh pelanggan dan memastikan kelancaran pengendalian dan pemantauan penjualan pelumas. "Kami telah menjalankan berbagai program yang berupaya untuk mendukung kebutuhan konsumen kami baik di sektor ritel dan industri serta memastikan layanan pelumas Pertamina aman dan terjamin," ungkapnya saat mendampingi Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid dan tim Satgas memantau ketersediaan pelumas.

Ageng menjelaskan, Pertamina Lubricants terus melakukan pengecekan proses produksi dengan ketat, memastikan ketersediaan produk di seluruh Depot Supply Point (DSP) di 24 wilayah serta memastikan kelancaran distribusi dari tiga gudang nusantara ke tujuh wilayah Sales Region di seluruh penjuru negeri.

"Dalam menghadapi

Ramadan, Idulfitri, dan pandemi COVID-19, sebagian besar pekerja di pabrik, DSP dan Sales Region tetap menjalankan tugasnya dengan pengaturan *shift* kerja dan pengaturan kapasitas produksi, distribusi dan sales sehingga pelayanan pelumas Pertamina tetap lancar ke masyarakat," ujar Ageng.

Untuk segmen ritel, Pertamina Lubricants menjamin ketersediaan pelumas Pertamina di lebih dari 3.000 SPBU Pertamina dan ribuan outlet seperti bengkel Olimart, Enduro Express dan bengkel umum di seluruh Indonesia. Selain itu, Pertamina Lubricants menghadirkan Pertamina Lubricants Home Service (PLHS) yang memudahkan masyarakat untuk membeli oli dari rumah sekaligus melakukan penggantian oli.

"Konsumen cukup dengan memesan melalui Pertamina Call Center 135 atau aplikasi MyPertamina. Pemesanan melalui Whatsapp di +6281999900135 atau website plhs.pertamilubricants.com/.. PLHS juga bisa dilakukan. Layanan ini sudah berjalan di 85 kota/kabupaten di Indonesia sejak April 2020 dan bekerja sama dengan jaringan *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. PLHS akan berjalan sampai dengan 11 Juni 2020," paparnya. ●PTPL

Lebaran, Konsumsi BBM di Sumut Turun 11 Persen

MEDAN - Kondisi pandemi COVID-19 membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Untuk pertama kalinya, Satuan tugas Ramadhan, Idul Fitri dan COVID-19 (RAFICO) Pertamina mendata konsumsi BBM menjelang dan setelah Lebaran di Sumatera Utara menunjukkan penurunan. Pada tahun-tahun lalu, konsumsi BBM selalu meningkat karena budaya mudik Lebaran.

"Selama H-3 hingga H+3 Lebaran tahun ini, kami mencatat konsumsi BBM mengalami penurunan. Untuk BBM jenis bensin yaitu Premium, Pertalite, dan Pertamina Series, konsumsinya mencapai 4,5 juta liter per hari. Jumlah ini turun hingga 11 persen dibandingkan konsumsi harian normal sebesar lima juta liter per hari," ujar M. Roby Hervindo, Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) I.

Tahun lalu, realisasi konsumsi BBM jenis bensin di Sumut selama H-3 hingga H+3 Lebaran mencapai lima juta liter per hari. Meningkatkan lima persen dibandingkan rerata normal harian tahun 2019 sebesar 4,8 juta liter per hari.

Situasi serupa terjadi pada konsumsi BBM jenis diesel (Biosolar, Dextlite dan Dex). Konsumsinya anjlok 67 persen dibandingkan rerata konsumsi normal. Atau setara satu juta liter per hari selama H-3 hingga H+3 Lebaran 2020.

Konsumsi BBM jenis diesel juga mengalami penurunan

satu persen. Per hari, konsumsi mencapai 2,8 juta liter per hari, padahal tahun lalu konsumsi rerata normal harian 2,9 juta liter per hari.

Namun demikian penyaluran Elpiji 3 kg subsidi selama H-3 sampai H+3 Lebaran 2020 menunjukkan konsistensi tren meningkat seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyaluran di periode tersebut pada tahun ini meningkat 14 persen di wilayah Sumut.

"Menjelang dan sesudah Lebaran ini, kami menyalurkan elpiji 3 kg subsidi sebanyak 470 ribu tabung per hari. Adapun konsumsi harian normal sekitar 413 ribu tabung per hari," sambung Roby.

Sebagai perbandingan, konsumsi elpiji 3 kg subsidi tahun 2019 pada H-3 sampai H+3 Lebaran sebanyak 400 ribu tabung per hari.

Satgas RAFICO masih terus siaga dan memastikan penyaluran BBM serta elpiji tetap berjalan lancar. Satgas masih bertugas hingga 8 Juni 2020.

Beradaptasi dengan situasi pandemi, Pertamina juga terus berinovasi dalam layanan kepada masyarakat. Salah satunya melalui layanan antar produk BBM dan elpiji Pertamina Delivery Service (PDS).

"Kami juga terus mendorong konsumen agar bertransaksi BBM secara nontunai melalui aplikasi MyPertamina dan LinkAja. Selain lebih mudah dan nyaman, juga mengurangi risiko penyebaran COVID-19," tutup Roby. ●MOR I

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR VII

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi kesehatan awak media yang terus melakukan liputan di tengah pandemi COVID-19, Pertamina memberikan paket imun kepada mereka yang bertugas di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kali ini, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII membagikan paket imun untuk media di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Sulawesi Utara. Pertamina menyiapkan sekitar 80 paket imun untuk dibagikan ke awak media, dengan rincian 14 media dari Sulawesi Tengah, 18 media dari Sulawesi Tenggara, 18 media dari Gorontalo dan 30 media dari Sulawesi Utara. Hingga saat ini, total paket imun yang dibagikan oleh Pertamina kepada awak media menjadi 130 paket untuk seluruh Sulawesi. ●MOR VII



FOTO: MOR VI

Melalui Integrated Terminal (IT) Banjarmasin, Pertamina melakukan penyemprotan disinfektan ke sejumlah pemukiman warga di ring 1 fasilitas distribusi Marketing Operation Region (MOR) VI tersebut, Senin (13/4). Penyemprotan dilakukan di RT 7, RT 8 dan RT 9 Kelurahan Kuin Cerucuk, Kota Banjarmasin yang terdiri dari 90 rumah dan fasilitas umum di tiga RT tersebut. ●MOR VI



FOTO: RU IV

Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyalurkan bantuan berupa masker 500 pcs, nurse cup 500 pcs, baju hazmat 30 pcs, handscoon 250 pasang, dan hand sanitizer 25 liter untuk membantu menanggulangi COVID-19 di Kabupaten Cilacap. Bantuan diserahkan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Covid-19 Kabupaten Cilacap. ●RU IV



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong yang berada di Tomohon dan Minahasa memberikan bantuan 1.000 masker, 3 wastafel portabel dan 10 Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pemerintah Kota Tomohon, Kamis (16/4). Bantuan ini akan disalurkan untuk masyarakat dan pemerintah Tomohon sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19. ●PGE



FOTO: PEP

Marketing Operation Region IV (MOR IV) membagikan 150 paket sembako kepada para pengemudi ojek *online* dan masyarakat sekitar Markas Polda DIY, Kamis (16/4). Selain pembagian sembako, Pertamina bekerja sama dengan Polda DI Yogyakarta juga menyosialisasikan pencegahan penyebaran wabah COVID-19 kepada masyarakat. Di beberapa lokasi lainnya, MOR IV juga memberikan berbagai bantuan berupa 300 paket sembako di Kelurahan Kemijen, Semarang Timur, 150 paket APD untuk RS rujukan COVID-19 dan Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (FCTPS) di wilayah Maos. MOR IV juga terus meningkatkan pemberdayaan UMKM yang menjadi mitra binaannya. •MOR IV



FOTO: MOR V

Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus memberikan 200 unit masker N95 kepada Pemerintah Kabupaten Badung yang berlokasi di Pusat Pemerintah Kabupaten Badung, Mangupraja Mandala. Selain bantuan alat medis ke rumah sakit, Pertamina juga telah menyalurkan berbagai bantuan kepada masyarakat, khususnya dalam penanganan dan antisipasi dari COVID-19 ini, seperti paket kesehatan lansia (lanjut usia) dan awak media di Bali. •MOR V



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang berperan aktif mendukung Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 dengan memberikan bantuan 8 unit tempat cuci tangan, 24 jeriken *hand sanitizer*, 30 box masker medis dan spanduk imbauan PBHS ke Pemerintah Kabupaten Garut dan Kecamatan Ibum (16/4). •PGE



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lumut Balai memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke Rumah Sakit dan Puskesmas di Kecamatan Semende Darat Laut, (18/4). Selain itu, PGE memberikan bantuan untuk lima pos siaga COVID-19 di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) PGE Lumut Balai, termasuk ke Puskesmas Ulu Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Pos Siaga Kabupaten OKU, serta Pos Siaga Desa Padang Bindu, Kecamatan Padang Enim, Kabupaten Muara Enim. Bantuan yang diserahkan berupa 8 set APD lengkap, mulai dari hazmat *suit*, goggles, sarung tangan, sepatu *boots*, *helm face shield*, serta 6 dus *hand sanitizer*, 21 kotak masker, dan 9 spanduk imbauan. •PGE



FOTO: MOR V

Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus bersama Hiswana Migas DPC Malang kembali bersinergi dengan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur dalam pencegahan penyebaran wabah COVID-19. Kamis (23/4), Pertamina kembali menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat cuci tangan portabel ke beberapa lokasi di Jawa Timur. Kali ini, Pemerintah Kota Pasuruan, Kota Probolinggo dan Kabupaten Probolinggo menerima bantuan berupa 80 setelan hazmat, 30 pasang sepatu boot, 10 box masker bedah, 25 box sarung tangan, 50 buah *face shield*, dua box masker N95, 10 galon *hand sanitizer*, 30 buah *shower cap*, 30 buah cover sepatu, satu unit wastafel portabel dan 500 lembar masker kain non medis untuk didistribusikan kepada Tenaga Kesehatan (Nakes) yang berperan di baris terdepan penanggulangan wabah COVID-19. •MOR V



FOTO: MOR I

Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Universitas Riau (UNRI) untuk melakukan penyemprotan disinfektan di 15 lokasi sekitar SPBU di Pekanbaru, yang meliputi fasilitas umum seperti masjid, halte bus dan bangunan di sekitar SPBU, mulai Sabtu (19/4) hingga Rabu (22/4). Kegiatan ini mengerahkan 12 relawan, yang tergabung dalam Satuan Tugas Siaga Bencana UNRI (Satgas UNRI). Bersamaan dengan kegiatan ini juga dilakukan kegiatan kampanye social distancing kepada masyarakat. •MOR I



FOTO: MOR VI

Pertamina menyalurkan bantuan kepada warga terdampak dan relawan penanganan COVID-19 yang tinggal di ring 1 Area Kerja Fuel Terminal (FT) Tarakan, di Kantor Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, (14/4). Pertamina memberikan 30 paket sembako, APD dan sarana lain sebagai bentuk kepedulian kepada mereka. Paket sembako tersebut terdiri dari beras 5 kg, mi instan, serta makanan dan minuman kaleng. Selain dari dana Bina Lingkungan Pertamina, bantuan tersebut berasal dari sumbangan sukarela pekerja FT Tarakan. ●MOR VI



FOTO: MOR II

Bersama Hiswana Migas, pengusaha SPBU, dan Agen LPG di Provinsi Lampung dan Bengkulu, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II membagikan lebih dari 3.500 paket sembako untuk masyarakat serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan di rumah sakit rujukan COVID-19 di 15 kabupaten atau kota. Pada kesempatan ini, bantuan sosial difokuskan bagi mereka yang terkena imbas cukup signifikan akibat pandemi COVID-19, antara lain pedagang kaki lima, tukang becak, ojek online, dan masyarakat kurang mampu yang bertumpu pada penghasilan harian. ●MOR II



FOTO: AJTM

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri bergerak untuk menggelar aksi peduli kemanusiaan dengan memberikan paket sembako langsung ke masyarakat kurang mampu. Aksi kemanusiaan ini dalam rangka meringankan beban masyarakat yang terdampak oleh pandemi virus Corona. Sebanyak 50 paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, mi instan, gula, kopi teh, ikan sarden, kecap tersebut diserahkan kepada warga Ciapus Pentas Desa Sukamakmur, Ciomas, Bogor, Minggu (12/4). ●AJTM



FOTO: MOR VII

Marketing Operation Region (MOR) VII bersama Hiswana Migas DPC Wilayah V Manado membagikan 300 paket sembako dan 200 lembar masker kepada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Utara, Kamis (23/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. ●MOR VII



PEP KOMET Webinar Marathon: Semangat Berbagi Pengetahuan

OLEH : TIM HUMAN RESOURCE-QUALITY MANGEMENT – PT PERTAMINA EP

JAKARTA - Di awal pemberlakuan aturan bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) karena adanya pandemi COVID-19 di Indonesia, PT Pertamina EP (PEP) meminta masing-masing fungsi untuk tetap menjalankan rencana kerja dengan kondisi *new normal*. Fungsi Human Resources PEP memiliki rencana kerja dan target untuk pemenuhan kompetensi dan *learning hours* yang tetap harus dicapai dalam kondisi pandemi ini.

Oleh karena itu, dengan semangat untuk tetap memenuhi kompetensi pekerja dan menjadikan berbagi pengetahuan sebagai budaya di PEP, Fungsi Human Resources PEP melaksanakan 'PEP KOMET Webinar Marathon' yang dilaksanakan pada 15--24 April 2020 dengan kombinasi narasumber internal dan eksternal yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pemenuhan kompetensi pekerja *level awareness*, khususnya di PEP dan umumnya di Pertamina Group.

Kegiatan dibuka oleh President Director PEP Nanang Abdul Manaf, (15/4). Dalam kesempatan itu, Nanang menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan berbagi pengetahuan ini. "Kondisi *new normal* memaksa kita untuk harus melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan kondisi yang baru. Semoga hasil yang didapat tetap bisa semaksimal mungkin," harapnya.

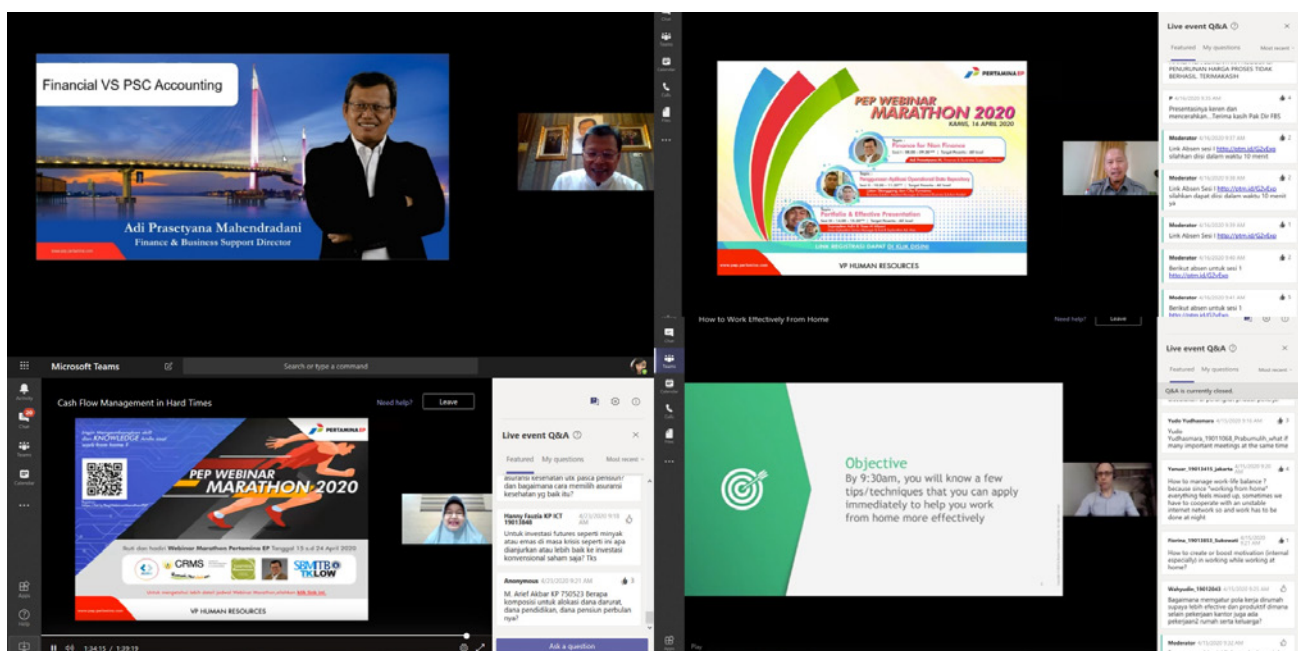
Rangkaian acara ini diisi oleh 23 narasumber yang terdiri dari 14 narasumber internal dan 9 narasumber eksternal. Narasumber internal pekerja terdiri dari perwakilan beberapa fungsi berkolaborasi dengan KOMET-Fungsi QSKM sehingga ilmu yang dibagikan tidak hanya bisa dinikmati oleh pekerja PEP tapi juga oleh pekerja Pertamina Group. Finance and Business

Director PEP Adi Prasetyana M juga menjadi pemateri sebagai bentuk *role model* dalam kegiatan berbagi pengetahuan di PEP.

Untuk narasumber eksternal, PEP bekerja sama dengan BCG (Boston Consulting Group), Rumah Perubahan by Rhenald Kasali, Learning Resources, SBM ITB dan lainnya. Yang menarik, PEP mengajak konsultan keuangan independen Jouska yang sedang populer di kalangan milenial sebagai salah satu narasumber dengan tujuan agar pekerja memiliki kompetensi dasar untuk mengelola keuangannya, baik untuk masa depan maupun ketika terjadi kondisi tidak terduga seperti pandemi COVID-19 saat ini. Hal ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap pekerjanya untuk dapat mengembangkan kompetensi personal.

Dari 23 narasumber tersebut, tercapai 12.632 *learning hours* dengan peserta mencapai 1.869 pekerja terdaftar. Apresiasi atas antusiasme yang tinggi serta partisipasi aktif pada forum webinar ini diberikan perusahaan, terutama kepada saudara muda Pertamina yang baru bergabung, seperti PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, serta PT Pertamina Hulu Mahakam.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pemicu siklus KM di perusahaan, dimana *experience* dan hasil dari *sharing* ilmu pengetahuan tersebut dapat membawa nilai manfaat terhadap perusahaan atau individu khususnya dan hal itulah yang akan meningkatkan produktivitas kerja untuk meningkatkan *revenue* perusahaan. Tantangan untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan akan selalu datang silih berganti, kemauan berbagi ilmu pengetahuan dan berkolaborasi akan menjadi kunci mencapai misi kedaulatan energi negeri. ●QM PEP



Dokumentasi Pelaksanaan PEP KOMET Webinar Marathon



Pertamina Internal Audit, Tangkas di Masa Sulit

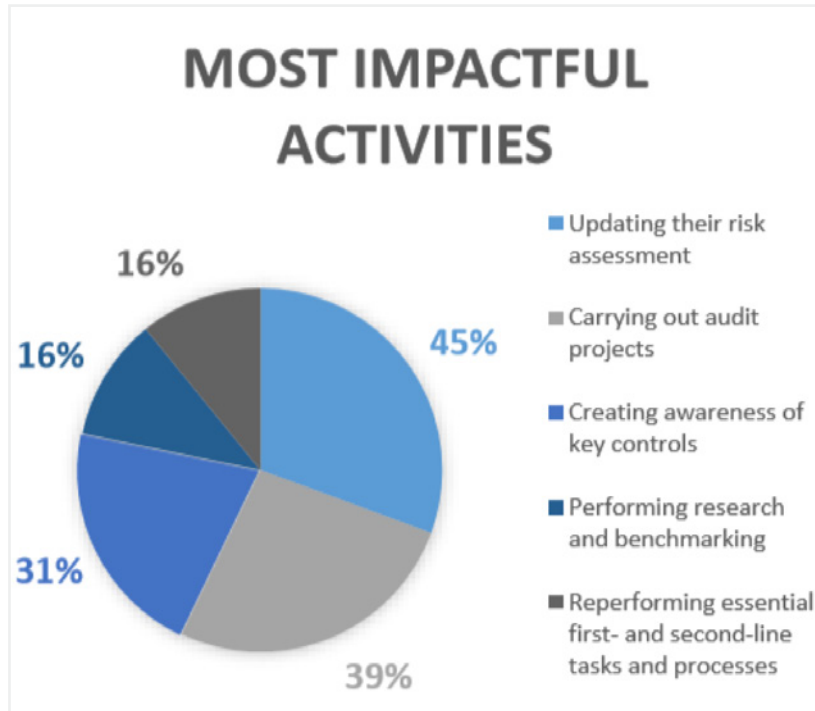
Sangatlah jelas bahwa pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap inkonsisten laju industri diberbagai sektor bisnis, geografis, bahkan alur pemerintahan. Dalam hal ini berdampak terhadap fungsi Internal Audit (IA) mengalami kesulitan dalam melaksanakan penugasan pada durasi pandemi ini. Hal ini tentu saja membuat fungsi IA harus merespon dengan cara melakukan evaluasi fokus atas perubahan proses bisnis dengan profil risiko yang lebih tinggi seperti *cybersecurity*, akses manajemen, dan pengaturan cara kerja jarak jauh.

Berdasarkan hasil survei webinar pada 9 April 2020 yang bertajuk "Virus Corona dan Internal Audit: Mempersiapkan *New Normal* di 2020", sebanyak 2.500 orang responden diminta untuk mengidentifikasi tanggung jawab serta aksi apa yang akan diambil oleh fungsi IA yang dapat memberikan dampak paling signifikan di tiap organisasinya. Berikut hasil yang mengejutkan:

- Update Risk Assessment (45%).
- Melakukan penugasan audit terhadap *project-project* (39%).
- Membangun *awareness* terhadap *key controls* (31%).
- Menyelenggarakan riset dan *benchmark* (16%).
- Reperforming* tugas-tugas dan proses 1st dan 2nd line (16%).

Ketangkasan dalam Menghadapi Krisis

Peningkatan terhadap pelaksanaan *risk assessment* menjadi bagian penting bagi fungsi Internal Audit saat ini, dalam rangka melakukan *updating top risk* organisasi selama periode krisis. Dengan melakukan identifikasi dan prioritas *emerging risk* yang terdampak pandemi



Source: Auditboard

yang dapat mengancam keberlangsungan strategi bisnis utama perusahaan. Risiko utama yang perlu di-assess oleh fungsi IA seharusnya yang dapat memberikan dampak terhadap *revenue*, keselamatan dan keberlangsungan pekerja, *supply chain* dan *cybersecurity*.

Saatnya fungsi IA menjadi lebih tangkas dalam menghadapi pandemi yang melanda Pertamina saat ini. Selain melakukan *risk assessment* seperti yang sudah dibahas sebelumnya, membina komunikasi dan koordinasi secara intens dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris juga menjadi

bagian yang tidak dapat dipisahkan. Maka, secara langsung fungsi IA dapat mengelola isu-isu strategis perusahaan.

Dengan pendekatan dan perubahan strategi yang sekarang sedang digalakkan, melalui revisi beberapa penugasan *Annual Audit Plan* (AAP), bertambahnya peran IA di *Whistle Blowing System* (WBS), serta pemberian wawasan secara berkala kepada Direktur Utama dan Komisaris, fungsi IA dapat bertransformasi untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan. •MLA



Pertamina Berhasil Manfaatkan CO₂ Jadi *Precipitated Calcium Carbonate*

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam mengurangi emisi gas buang karbon dioksida atau CO₂ terus dilakukan. Tak hanya mengurangi emisi, melalui riset yang dilakukan Fungsi Research & Technology Center (RTC), karbon dioksida juga dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bernilai tambah yang memiliki nilai komersial.

Saat ini, riset RTC berhasil memanfaatkan CO₂ yang dilarutkan dengan batu kapur menjadi produk *precipitated calcium carbonate* (PCC). PCC merupakan produk yang dimanfaatkan sebagai *filler* dalam industri kertas, cat, dan polimer. PCC juga berpotensi untuk dapat digunakan pada industri makanan dan minuman serta farmasi.

Advisor I Carbon Capture & Storage Research RTC Dewi Mersitarini menjelaskan, saat ini riset PCC sudah memasuki tahap skala pilot. "Kapasitas desain produksi skala pilot sebesar 2 kilogram per jam dengan tingkat kemurnian produk PCC mencapai lebih dari 95%," katanya, Selasa (27/5).

Proses produksi PCC skala pilot ini dilakukan di Kota Padang bersama mitra peneliti dari Universitas Andalas dan Universitas Bung Hatta. Dua lokasi unit bisnis Pertamina yakni di Refinery Unit II Dumai dan Stasiun Pengumpul Subang Pertamina EP Asset 3 diyakini berpotensi untuk dapat mengolah emisi CO₂-nya menjadi PCC. Karena selain memiliki jumlah CO₂ yang besar, kedua lokasi tersebut juga dekat dengan akses bahan baku PCC lainnya, yaitu batu kapur.

Menurut Advisor Carbon Capture & Storage Research RTC Yusniati, RTC telah memperoleh paten terkait metode formulasi PCC dari gas buang CO₂. "Saat ini juga sedang proses pendaftaran tiga paten lagi. Dua di antaranya adalah paten desain reaktor dan paten proses produksi PCC grade tinggi jenis aragonite yang dapat diproduksi pada suhu ruang," tambahnya.

Jr Specialist II Carbon Capture & Storage Research RTC Dimas Ardiyanta mengungkapkan, seluruh industri yang berpotensi menjadi pangsa pasar PCC seperti industri kertas, cat, polimer, makanan dan minuman, serta farmasi kerap mengalami pertumbuhan. Berdasarkan kajian, sampai tahun 2022, rata-rata pertumbuhan industri tersebut sekitar 3,4% per tahun. Apalagi saat ini kebutuhan PCC di Indonesia belum dapat dipenuhi oleh produsen PCC dalam



FOTO: RTC



FOTO: RTC

negeri.

"Sekarang baru industri kertas yang terpenuhi kebutuhan PCC-nya sedangkan industri lain sebagian besar masih mengandalkan impor," terang Dimas. Padahal, salah satu bahan baku PCC yaitu batu kapur tersedia melimpah di Indonesia yang mencapai 1,5 triliun ton.

Kini, *pilot plant* produksi PCC akan memasuki tahap penelitian otomasi proses untuk mendapatkan kontinuitas produksi. Produk PCC RTC akan diujicobakan pada industri pengguna di skala laboratorium. Uji pasar tersebut

dilakukan untuk memperoleh *feedback* terkait kualitas PCC yang diproduksi oleh RTC.

Selain mengolah CO₂ menjadi PCC, RTC juga melakukan penelitian CO₂ untuk dapat diolah menjadi produk bernilai tambah lainnya, seperti *methanol*, *dimethyl ether* (DME), *biomass*, *polymer*, dan bahan bakar sintetis lainnya. RTC berharap, pemanfaatan CO₂ menjadi produk bernilai tambah dapat diterapkan pada unit bisnis Pertamina, baik di sektor hulu maupun hilir sebagai bagian dari diversifikasi produk. ●RTC

Pertamina Salurkan 3.000 Paket Sembako untuk Warga Tuban

TUBAN - Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak wabah COVID-19, Pertamina kembali memberikan bantuan kepada ribuan masyarakat. Kali ini, melalui Proyek Grass Root Refinery (GRR) Tuban, Pertamina menyalurkan 3.000 paket sembako kepada warga di 17 desa di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban.

Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Kepala Security Pertamina GRR Budiono kepada Wakil Bupati Tuban Noor Nahar Husein di Kantor Pemkab Tuban, Selasa, 19 Mei 2020.

Menurut Noor Nahar Husein, paket sembako tersebut akan diprioritaskan untuk warga yang tinggal di ring satu lokasi pembangunan kilang minyak GRR Tuban.

"Kami melakukan koordinasi dengan Kecamatan Jenu dan Pemerintah Desa setempat terkait data calon penerima bantuan. Data tersebut akan menjadi acuan penyaluran paket sembako, sehingga dapat tepat sasaran," ujar Noor, seperti dikutip dari jatimpos.co.



FOTO: DIT. MP2

Sementara itu, Kepala Security Pertamina GRR Budiono menjelaskan, paket sembako yang dibagikan kali ini terdiri 5 kilogram beras, 2 liter minyak, 1 kilogram gula, susu kaleng, teh, dan mi instan. "Proses penyaluran bantuan

dilakukan bertahap," jelasnya.

Dalam waktu dekat GRR juga akan memberikan santunan kepada anak yatim dan lansia dan penyerahan mobil ambulance kepada Pemerintah Kabupaten Tuban. •DIT. MP2

TRACTION CORNER

Implementasi Shared Service Center (SSC) Multitower

Salah satu bentuk dari RJPP mengenai *digital transformation*, *human capital development execution* dan *business model innovation and funding scheme* adalah implementasi *Shared Service Center (SSC) Multitower*. Hal tersebut didukung dengan Risalah Rapat Direksi No.057/C000000/2017-S0 tanggal 16 Mei 2017 dan Surat Perintah Dirut No. Prin-14/C00000/2018-S0 tentang Tim Implementasi SSC Pertamina.

Implementasi SSC merupakan salah satu pilar strategis Direktorat Keuangan, Direktorat SDM dan Direktorat Manajemen Aset untuk mensinergikan Pertamina Group dalam implementasi *digital technology*, *re-engineering business process design* dan *continuous improvement*.

Organisasi SSC *Multitower* yang terbentuk terdiri atas fungsi Keuangan, SDM, IT, Aset dan Procurement yang meliputi pekerjaan/tugas yang sifatnya *high volume transactions*, *routine/repetitive activities*, transaksional, serta proses bisnis yang dapat distandarisasikan dengan menggunakan teknologi di era digital. Proses *business improvement* melalui peningkatan pelayanan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang telah



FOTO: PMO

ditetapkan.

Dengan diimplementasikannya SSC multitower maka dapat diperoleh efisiensi dari *streamline* struktur organisasi, bisnis proses yang lebih efektif dan *cost effectiveness* dari simplifikasi proses dan implementasi teknologi.

Kontribusi dari fungsi/direktorat lain dalam memberikan arahan dan dukungan secara penuh atas implementasi proyek

SSC multitower serta mengomunikasikan kepada seluruh *stakeholders* dan sebagai bisnis partner di fungsi retained yang akan melakukan koordinasi dengan SSC Operation sangat diperlukan untuk keberlangsungan proyek.

Pelaksanaan implementasi SSC *multitower* selama tiga tahun diperkirakan memberikan dampak berupa *cost efficient design* hingga Rp349,97 miliar. •PMO

Pertamina Tebarkan Kebaikan untuk Panti Asuhan

JAKARTA - Jelang Lebaran 2020, Pertamina kembali menebarkan kebaikan untuk anak yatim piatu dan duafa. Kali ini, Vice President CSR & SMEPP Arya Dwi Paramita menyambangi Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Khairiyah yang berada di Jakarta Utara, Selasa (19 /5).

Didampingi oleh Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati, Arya menyerahkan bantuan berupa sembako, berbagai perlengkapan kesehatan, olahraga, dan ibadah, serta santunan untuk penghuni panti.

Menurut Arya, bantuan ini merupakan bagian dari rangkaian program Berbagi Berkah Ramadan yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Ia berharap, anak-anak panti tetap bersemangat dalam belajar dan berprestasi seperti anak-anak lainnya walaupun saat ini di Indonesia sedang terjadi wabah COVID-19.

Sekretaris Lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Khairiyah Ustaz Muhammad



FOTO: TA

Husni sangat bersyukur Pertamina memberikan bantuan kepada panti asuhannya di tengah pandemik COVID-19 ini. "Semoga dengan bantuan ini anak-anak bisa berprestasi tidak hanya sampai

SLTA tapi sampai ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kami doakan Pertamina tetap jaya dan selalu dapat memberikan keberkahan untuk semua," ujar sang ustaz. •TA

PDC Berbagi Kebahagiaan di Akhir Ramadan

JAKARTA - Raut wajah Tsabit tampak bahagia. Ia tidak menyangka, lima hari menjelang Lebaran, Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor (PDC) Teddyanus Rozarius dan tim mendatangi Pondok Yatim dan Dhuafa yang selama ini menjadi tempat tinggal bocah berusia 9 tahun tersebut.

Panti asuhan yang terletak di Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat tersebut selama ini memang menampung anak yatim dan duafa. Pada Selasa (19/5), Teddy secara simbolis menyerahkan bantuan berupa tas yang berisi perlengkapan sekolah dan perlengkapan ibadah kepada penghuni panti.

"Senang dapat bingkisan ini," ujar anak yatim yang sekarang duduk di kelas 3 tersebut.

Tidak hanya untuk Tsabit, hari itu, Teddy menyerahkan 172 bingkisan Lebaran untuk anak-anak penghuni Pondok Yatim dan Dhuafa. Secara simbolis, ia juga menyerahkan dana sebesar Rp20 juta untuk membantu operasional panti kepada salah satu pengurus Mohammad Noor.

"Setiap Ramadan, PDC selalu berbagi kebahagiaan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah kerja. Program PDC Peduli Anak Yatim dan Dhuafa merupakan salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kami kepada



FOTO: KUN

mereka yang membutuhkan," jelas Teddy.

Dalam kesempatan itu, ia juga berpesan agar anak-anak yatim dan duafa yang diasuh Pondok Yatim dan Dhuafa tetap rajin belajar sehingga menjadi generasi penerus kebanggaan bangsa. "Semoga kelak ada yang menjadi pemimpin di perusahaan besar seperti Pertamina," doanya.

Mohammad Noor selaku pengurus

panti mengucapkan terima kasih kepada PDC atas bantuan yang diberikan. Ia mengungkapkan, anak-anak yang menetap di Pondok Yatim dan Dhuafa berasal dari keluarga kurang mampu di Jabodetabek dan luar daerah.

"Bantuan yang diberikan ini sangat bermanfaat bagi kami untuk biaya pendidikan anak-anak di sini," ujarnya. •KUN

Kolaborasi Pertamina-Unilever dalam Gerakan Masjid Bersih di SPBU

MEDAN - Walaupun situasi saat ini masih pandemi COVID-19 dan berdampak pada penurunan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM), Pertamina tetap beroperasi secara penuh bahkan meningkatkan layanan bagi konsumen. Salah satu peningkatan layanan tersebut adalah program Gerakan Masjid Bersih (GMB) di SPBU yang dilakukan Marketing Operation Region (MOR) I bersama PT Unilever Indonesia.

"Kami melakukan bersih-bersih masjid dan musala yang terdapat di 243 area SPBU di Sumatera Utara," jelas Unit Manager Communication, Relations & CSR M. Roby Hervindo.

Pertamina juga menerapkan protokol pencegahan COVID-19 secara ketat, di antaranya dengan membagikan 2.478 unit alat pelindung wajah (*face shield*) kepada seluruh petugas SPBU di Sumut.

Selain itu, untuk mendorong daya beli masyarakat, Pertamina juga menggulirkan berbagai promo, di antaranya memberikan potongan harga hingga 25 persen untuk isi ulang dan pembelian Bright Gas 5,5 Kg



FOTO: MOR I

serta 12 Kg, dengan pemesanan melalui call center 135.

Pertamina juga memberikan *cashback* 30 persen maksimal Rp. 20 ribu untuk pembelian Pertamina Series dan Dex Series melalui transaksi non tunai dari aplikasi MyPertamina.

"Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan konsumen, kami juga menghadirkan Pertamina Delivery Services (PDS). Cukup menelepon call center 135, produk BBM, Bright Gas dan pelumas Pertamina diantarkan ke alamat konsumen," jelas Roby. ●MOR I

Pertamax Turbo Kini Hadir di Pangkajene Kepulauan

MAKASSAR - Setelah sukses dipasarkan di beberapa kota di Sulawesi, Pertamina kini mulai menyalurkan Pertamina Turbo di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan. Secara resmi penyaluran perdana Pertamina Turbo di Pangkep dilaksanakan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.90607 Labakkang, pada Sabtu (23/5).

Pertamax Turbo merupakan produk BBM Pertamina berkualitas tinggi dengan Research Octane Number (RON) 98 yang dilengkapi Ignition Boost Formula (IBF) agar mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan.

BBM ini juga ramah lingkungan karena emisi gas buang memiliki kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamina Turbo saat ini maksimal di angka 50 *part per million* (ppm) atau sesuai dengan

standar Euro 4.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, dengan karakteristik tersebut, Pertamina Turbo cocok untuk kendaraan dengan spesifikasi teknologi tinggi serta yang membutuhkan akselerasi. "bekerja sama dengan Lamborghini, Pertamina Turbo telah diuji di kejuaraan Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series di Eropa dan hasilnya memuaskan," jelasnya.

Menurut Hatim, Pertamina Turbo untuk wilayah Kabupaten Pangkep disalurkan dari Integrated Terminal Makassar dengan mobil tangki berkapasitas per kompartemen 8.000 Liter "Kehadiran Pertamina Turbo di Pangkep ini sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat terhadap BBM dengan RON tinggi," lanjutnya.

Hatim optimistis produk yang saat ini dipatok dengan



FOTO: MOR VII

harga Rp10.050 per liter ini disambut baik oleh masyarakat Pangkep. "Kami mengajak masyarakat Kabupaten Pangkep serta penggiat otomotif untuk dapat merasakan langsung keandalan Pertamina Turbo," ujarnya.

Saat ini, Pertamina menggulirkan program promo Berbagi Berkah MyPertamina 2020. Program ini merupakan program undian berhadiah

sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada konsumen. Khusus untuk pembelian Pertamina Turbo, konsumen akan mendapatkan kupon undian lebih banyak.

"Kami menyiapkan hadiah utama berupa 1 mobil porsche boxster, 46 motor, 62 pasang umroh, 3 kg emas, 40 pasang paket wisata eropa, dan 40 pasang paket wisata nusantara," terang Hatim. ●MOR VII

Perdana, Pertamina Salurkan Dexlite di Kabupaten Banggai Kepulauan

BANGGAI - Untuk pertama kalinya, Pertamina melalui Fuel Terminal (FT) Banggai menyalurkan Dexlite, pada Jumat, 15 Mei 2020. Penyaluran perdana produk dengan *Cetane Number* (CN) sebesar 51 ini melengkapi produk yang tersedia di Terminal Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berada di wilayah operasi Marketing Operation Region (MOR) VII.

Dexlite yang merupakan varian produk *gasoil* dari Pertamina dengan kandungan sulfur maksimum di angka 1.200 *part per million* (ppm) ini dijual dengan harga yang terjangkau dan menghasilkan tenaga yang kuat bagi kendaraan. Produk ini juga lebih ramah lingkungan dan sangat cocok digunakan untuk jenis kendaraan bermesin *diesel* dengan teknologi *common rail*.

Dengan tersedianya Dexlite di FT Banggai, masyarakat Kabupaten Banggai Kepulauan dan



FOTO: MOR VII

sekitarnya kini dapat menikmati keunggulan produk Dexlite yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan ini.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, di Kabupaten Banggai Kepulauan, Dexlite tersedia di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.94801 Desa Timbong Kecamatan Banggai Tengah. "Jika penerimaan masyarakat cukup baik terhadap produk

ini, Pertamina akan menambah pasokan dan jumlah *outlet* sehingga semakin banyak masyarakat yang bisa menikmati BBM berkualitas ini," lanjutnya.

FT Banggai merupakan satu dari 17 terminal BBM yang ada di pulau Sulawesi dengan wilayah distribusi mencakup seluruh wilayah di Kabupaten Banggai Kepulauan. Kapasitas tangki di *fuel terminal* ini mencapai 1.500 kiloliter untuk menampung *all* produk BBM produk Pertamina. ●MOR VII

Pertamina Beri *Cashback* 50% untuk Pengemudi Angkot Kalimantan

BALIKPAPAN - Di masa pandemi COVID-19, Pertamina memberikan perhatian khusus kepada pengemudi angkutan kota (angkot) berupa *cashback* saldo LinkAja untuk pembelian BBM jenis Pertalite dan Dexlite di SPBU Pertamina melalui aplikasi MyPertamina.

Cashback 50% dengan maksimal nilai Rp30.000 per hari bisa didapatkan oleh 10.000 pengemudi angkot setiap hari. Program tersebut berlaku di seluruh Indonesia, termasuk wilayah MOR VI Kalimantan, mulai 3 Mei 2020 sampai 31 Juli 2020.

Region Manager Sales Retail VI Rahman Pramono Wibowo menjelaskan, program ini berlaku bagi angkot berplat kuning dan memiliki trayek resmi. "Dengan melakukan pembelian BBM secara nontunai menggunakan LinkAja dari aplikasi MyPertamina, pengemudi angkot yang masih harus menjalankan pekerjaannya di tengah pandemi diharapkan



FOTO: MOR VI

dapat dapat diperingan bebannya," ujar Pramono.

Untuk mengikuti program ini, pengemudi angkot harus mengunduh aplikasi MyPertamina dan mengaktifkan fitur LinkAja. Kemudian pengemudi dapat melakukan pembelian BBM Pertalite dan Dexlite dengan pembayaran nontunai LinkAja yang ada di aplikasi MyPertamina.

Cashback berlaku untuk satu kali transaksi per hari dan tidak dapat digabungkan

dengan program promosi lainnya. Semua pengemudi angkot yang bertransaksi dengan MyPertamina tetap mendapatkan kupon untuk mengikuti undian Berbagi Berkah MyPertamina 2020.

Untuk mengetahui SPBU yang sudah terkoneksi aplikasi MyPertamina, pengemudi angkot dapat mengeceknya di aplikasi MyPertamina atau di www.mypertamina.id/spbu atau dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. ●MOR VI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertahankan Produksi, PHM Mulai Tajak Sumur Eksplorasi

JAKARTA - Dengan menerapkan aturan HSSE dan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) secara resmi mulai melakukan penajakan sumur eksplorasi PS-1X di Struktur South Peciko, yang berada di selatan Lapangan Peciko lepas pantai Kalimantan Timur, Kamis, (21/5).

Peresmian secara virtual dihadiri Vice President Exploration & Optimization Pertamina Tri Widyo Kunto, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Bambang Manumayoso, Direktur Utama PHM Eko Agus Sardjono, manajemen PHM dan pekerja yang bertugas di rig pengeboran Hakuryu 14.

Dalam kesempatan itu, General Manager PHM John Anis menjelaskan, kegiatan ini merupakan pengeboran satu dari dua sumur eksplorasi di WK Mahakam yang sudah merupakan komitmen pasti PHM. Sumur eksplorasi lainnya akan dibor menembus struktur dalam Lapangan Tunu. Menurutnya, upaya ini ditempuh untuk mendapatkan cadangan baru sehingga dapat mempertahankan operasi dan produksi di WK Mahakam secara berkelanjutan.

"Pengeboran ini merupakan upaya kami untuk mengeksplorasi daerah-daerah di sekitar lapangan produksi secara lateral maupun vertikal, serta keinginan kami untuk bisa



FOTO: PHM

melakukan *development* dengan cepat setelah *discovery*," kata John Anis.

Proyek ini telah dipersiapkan sejak 2018 dan melalui banyak tahap, dimulai dengan berbagai studi bawah permukaan (*subsurface*) dan *development*, persetujuan perizinan dari para pemangku kepentingan, dua kali *drill on paper* pada awal 2020, serta survei geoteknikal yang dilaksanakan pada 4-11 April 2020.

Pengeboran menggunakan *jack up*

rig Hakuryu 14, satu dari dua *jack up rig* yang dioperasikan PHM dengan target kedalaman mencapai 1.600 meter (*primary objective*) hingga 2.700 meter (*secondary objective*) dari permukaan air laut.

"Proyek yang berdurasi antara 70 sampai 90 hari ini diharapkan berhasil menemukan cadangan baru yang ekonomis untuk diproduksi dan menjadi batu lompatan untuk berbagai proyek eksplorasi lain di masa depan," harap John Anis. ●PHM

Tugu Insurance Raih Corporate Branding Public Relations Award 2020

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil meraih penghargaan Corporate Branding Public Relations Award 2020 dalam kategori asuransi umum >5T yang diselenggarakan oleh Iconomics Research and Consulting secara daring, Kamis (14/5).

Selain itu, Iconomics Research and Consulting memberikan penghargaan kepada Inadia Aristyavani selaku Regulator dan PR Department Head Tugu Insurance sebagai 10 PR Person of the Year. Penghargaan di kategori ini khusus untuk insan PR yang banyak berperan selama satu tahun terakhir dalam meningkatkan citra perusahaan.

Sebagai bentuk dukungan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah

guna mencegah penularan COVID-19, Iconomics mengumumkan penghargaan kepada industri Public Relations (PR) yang disiarkan langsung. Acara ini diadakan sebagai bentuk dukungan dari Iconomics atas kerja keras dan dedikasi para insan PR dalam melaksanakan program-program kerjanya untuk perusahaan.

Melalui konferensi video, acara dibuka dengan *keynote speakers* Menteri Komunikasi dan Informasi Johnny G Plate, Ketua BPP Perhumas Agung Laksamana, Direktur Utama LPP RRI M. Rohanudin serta Founder and CEO Iconomics Bram S. Putro.

Penilaian penghargaan ditentukan berdasarkan tiga pilar yang mencakup 9 aspek dalam menjamin sebuah perusahaan dapat mencapai kesuksesan berkesinambungan, yaitu



FOTO: TUGU

Product & Service Quality Aspect, Size & Presence Aspect, Growth Aspect, Competency Aspect, Employment Welfare Aspect, Cleanliness & Honesty, Social-Environmental Contribution Aspect, Customer Value Aspect, dan Familiarity Aspect.

"Kami sangat berterima kasih untuk kepercayaan yang diberikan kepada Tugu Insurance melalui 2 awards

Iconomics. Penghargaan ini tentunya Tugu Insurance merupakan motivasi bagi kami agar semakin konsisten dalam menjaga citra perusahaan serta *stakeholder management matters*, mengingat Tugu Insurance juga merupakan perusahaan emiten anak perusahaan Pertamina yang memiliki segmentasi bisnis di sektor korporasi dan ritel," ujarnya. ●TUGU



FOTO: PAG

Ada Penghuni Baru di Penangkaran Rusa Totol Perta Arun Gas

LHOKSEUMAWE - Sehari menjelang Lebaran, penangkaran rusa totol milik Perta Arun Gas (PAG) mendapatkan dua penghuni baru, pada Sabtu (23/5). Induk rusa yang dihibahkan dari Refinery Unit (RU) III Plaju melahirkan dua ekor anak.

Corporate Secretary PAG Ahmad Sujandhi memastikan dua anak rusa yang baru lahir tersebut dalam keadaan sehat. Pihaknya segera berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) seksi Konservasi Wilayah I Kota Lhokseumawe, mengenai kesehatan dan jenis kelamin kedua anak rusa tersebut.

“Sampai saat ini, populasi rusa totol di penangkaran PAG bertambah menjadi 19 ekor. Sebanyak 14 ekor merupakan hibah dari Istana Kepresidenan Bogor dan RU III Plaju, serta 5 ekor lahir di penangkaran ini,” ujar Ahmad.

Menurut Ahmad Sujandhi, selama pandemi COVID-19, masyarakat sekitar hanya diperbolehkan melihat rusa totol dari jarak jauh sampai dengan situasi kembali normal.

“Kami berharap pandemi segera berakhir sehingga masyarakat sekitar dapat kembali berkunjung untuk melihat dari dekat serta mempelajari habitat rusa totol ini,” jelas Ahmad. ●PAG



FOTO: PEP

Pertamina EP Harapkan 350 BOPD dari Sumur CMT-20

INDRAMAYU - Setelah berhasil melakukan pengeboran sumur CMR NP-1 yang memproduksi minyak bumi mencapai 736 barrels oil per day (bopd) dan gas sebesar 3.7 million standard cubic feet per day (MMSCFD) pada akhir tahun lalu, Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field kembali melakukan pengeboran di struktur Cemara Timur dengan nama sumur CMR NP-2 atau CMT-20, pada Senin (4/5).

Menurut Jatibarang Legal & Relation Assistant Manager Ery Ridwan, pengeboran ini merupakan salah satu upaya Pertamina EP untuk meningkatkan cadangan migas nasional.

Ery memaparkan pengeboran sumur CMT-20 yang menggunakan rig PDSI #15.3 N110-M ini akan berlangsung selama 51 hari dengan target perolehan minyak di kedalaman 2.885 m di bawah permukaan tanah dan berpotensi menghasilkan minyak bumi berkisar 350 bopd.

Sumur ini merupakan sumur eksploitasi pertama yang dibor oleh Pertamina EP Asset 3 di lapangan Jatibarang pada tahun 2020.

Agar kegiatan tersebut berlangsung lancar, Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field mengadakan syukuran di lokasi pengeboran yang terletak di Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, pada Rabu, (20/5). Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, manajemen Pertamina EP Jatibarang Field menyerahkan santunan kepada anak yatim yang tinggal di sekitar lokasi pengeboran.

Seperti diketahui, berdasarkan data yang diperoleh per 20 Mei 2020, rata-rata tahunan produksi minyak Pertamina EP Jatibarang Field mencapai 5.899 BOPD dan rata-rata tahunan produksi gas sebesar 44.68 MMSCFD. ●PEP

TELAN NADIR E-CORR MOBILE

The Easiest Way To Manage Your Correspondence

Its easy!

1. Integrated with Mobile Pertamina
2. Integrated login with Mobile Pertamina
3. View List Inbox
4. Preview Memorandum, fax keluar, surat keluar, surat masuk, fax masuk
5. Search inbox
6. Preview Attachment : Need VPN
7. Disposisi to default member
8. Disposisi to Other
9. File
10. View List Disposisi
11. View Detail Disposisi

*Apabila sebelumnya pada gadget Anda sudah terinstall Mobile Pertamina, agar uninstall terlebih dahulu kemudian unduh dan install ulang aplikasi

Follow Us:

Corporate ICT

www.pertamina.com

Pertamina Gelar Halalbihalal Virtual Skala Besar



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan acara Halalbihalal sebagai salah satu silaturahmi yang dilaksanakan setiap Lebaran. Biasanya, jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina berbaur dengan pekerja untuk saling bermaafan. Namun kali ini kebiasaan tersebut tidak bisa dilakukan karena adanya pandemi COVID-19. Silaturahmi pun diadakan secara virtual dan diikuti oleh lebih dari 4.500 pekerja dari seluruh wilayah operasi Pertamina, Jumat (29/5).

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama disusul anggota Komisaris lainnya serta Direksi mengucapkan selamat Idulfitri dan permohonan maaf kepada keluarga besar Pertamina secara daring.

Dalam kesempatan itu, pria yang biasa disapa BTP ini juga mengajak seluruh insan Pertamina untuk tetap bersemangat dalam menjalankan tugas walaupun dalam kondisi COVID-19.

"Kita harus bisa memaknai Lebaran ini sebagai hari kemenangan. Selain telah berhasil menjalani puasa Ramadan dengan baik, semoga kemenangan ini menjadi motivasi kita semua untuk melawan wabah ini," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Komisaris Condro Kirono. Bahkan Condro menyatakan apresiasi kepada

seluruh insan Pertamina yang tetap bertugas selama Ramadan dan Idulfitri, terlebih di tengah pandemi COVID-19.

"Terima kasih atas dedikasi dan loyalitas yang ditunjukkan seluruh pekerja Pertamina dalam kondisi saat ini dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan," ungkap Condro.

Apresiasi juga disampaikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, khususnya kepada tim satuan tugas (Satgas) Ramadan, Idulfitri dan COVID-19 (RAFICO 2020) yang tetap bertugas hingga 8 Juni yang akan datang. Bahkan, Nicke juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang ikhlas melepas insan Pertamina untuk mendedikasikan diri selama ini.

"Semua telah berjuang maksimal sehingga pelayanan tetap berjalan lancar. Walaupun Pemerintah mengeluarkan aturan agar tidak mudik, kita tetap menjalankan Satgas seperti tahun-tahun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang tetap harus beroperasi," kata dia menerangkan.

Nicke juga berpesan agar seluruh insan Pertamina tetap mematuhi protokol kesehatan penanganan COVID-19 sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus tersebut. •STK

TAHUKAH ANDA?
LAWS

Apa itu LAWS?
Pertamina memiliki produk pelarut yaitu LAWS (Low Aromatic White Spirit), terdiri dari 2 produk yaitu LAWS 2 dan LAWS 5. Senyawa hidrokarbon yang membentuk LAWS adalah campuran parafin, sikloparafin, dan hidrokarbon aromatic. Hidrokarbon aromatic LAWS 2 lebih tinggi dibandingkan LAWS 5. Produk LAWS diproses dengan kontrol kualitas yang ketat untuk mendapatkan produk berkualitas sangat tinggi. Keunggulan LAWS tidak korosif dan stabil dengan warna yang jelas.

Untuk apa?
LAWS digunakan untuk berbagai keperluan, yaitu antara lain:

- industri cat, thinner, pernis
- industri tinta cetak
- industri kimia sebagai bahan pembersih (dry cleaning solvent)
- bahan baku untuk memproduksi cat sepatu, lantai, dan furnitur
- pelarut untuk membersihkan semua logam
- pelarut untuk industri kimia

Di mana diproduksi?
LAWS adalah pelarut yang diproduksi di kilang Pertamina dengan rentang didih antara 143 - 200 Celcius. LAWS 2 diproduksi di Kilang Plaju, sedangkan LAWS 5 diproduksi di Kilang Balikpapan. LAWS dijual dalam bentuk bulk dengan menggunakan transportasi kapal dan truck.